

**PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN  
AGAMA ISLAM TERHADAP PEMBINAAN AKHLAK PESERTA DIDIK  
DI SMK NEGERI 1 KOTA GORONTALO**

**Kasidi**

[kasidiaalbanawi@gmail.com](mailto:kasidiaalbanawi@gmail.com)

IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

**Miftakhul Azizah**

[izaazizah1999@gmail.com](mailto:izaazizah1999@gmail.com)

IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

**Mariaty Podungge**

[mariatypodungge@gmail.com](mailto:mariatypodungge@gmail.com)

IAIN Sultan Amai Gorontalo, Indonesia

**Abstract:** *Teachers who have good personality competencies always try to direct students to be able to practice the knowledge that has been given. This effort is seen in fostering the morals of students so that they are always trained in practicing good things. This study aims to determine the influence of the personality competence of Islamic religious education teachers on the moral development of students at SMK Negeri 1 Gorontalo City. The type and approach used in this study is quantitative research. The selected population was class X and 88 students who were the research sample. The location of the research took place at SMK Negeri 1 Gorontalo City. This study uses two variables, namely variable X (personality competence of PAI teachers) and variable Y (moral development of students). The instruments used were questionnaires and documentation, and used simple linear regression data analysis techniques. The results of this study show that; the personality competence of Islamic Religious Education teachers with a presentation rate of 92.2% is included in the very good category; Moral development of students with a presentation rate of 84.6% is included in the good category; Among the personality competencies of Islamic Religious Education teachers towards the development of students' morals at SMK Negeri 1 Gorontalo City, there is a significant influence*

**Keywords:** *Personality competency; Islamic Education Teacher; Moral Development; Students.*

**Abstrak:** Guru yang memiliki kompetensi kepribadian yang baik senantiasa berusaha untuk mengarahkan peserta didik untuk bisa mempraktikkan ilmu yang telah diberikan. Usaha tersebut tampak pada pembinaan akhlak peserta didik agar mereka senantiasa terlatih dalam mempraktikkan hal-hal yang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Jenis dan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni

penelitian kuantitatif. Populasi yang dipilih adalah kelas X dan 88 peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Lokasi penelitian bertempat di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel X (kompetensi kepribadian guru PAI) dan variabel Y (pembinaan akhlak peserta didik). Instrumen yang digunakan yakni angket dan dokumentasi, serta menggunakan teknik analisis data regresi linier sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa; kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam dengan angka presentasi yaitu 92.2% termasuk dalam kategori yang sangat baik; Pembinaan akhlak peserta didik dengan angka presentasi yaitu 84,6% termasuk dalam kategori yang baik; Antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo terdapat pengaruh yang signifikan

**Kata Kunci:** Kompetensi kepribadian; Guru PAI; Pembinaan Akhlak;;Peserta didik.

## A. PENDAHULUAN

Pembentukan akhlak peserta didik merupakan salah satu tujuan utama pendidikan Islam, karena akhlak mencerminkan nilai moral dan spiritual yang menjadi indikator keberhasilan pendidikan karakter<sup>1</sup> Pendidikan Agama Islam (PAI) menekankan pentingnya internalisasi nilai-nilai luhur sejak dini agar siswa mengembangkan perilaku yang santun, disiplin dan bertanggung jawab, yang pada akhirnya membentuk masyarakat yang damai dan toleran. Internalisasi nilai-nilai akhlak juga terdapat dalam surah Luqman ayat 12-19 tentang pendidikan akhlak oleh Luqman kepada anak-anaknya. Hal ini menunjukkan pentingnya pendidikan akhlak sejak dini di lingkungan keluarga.<sup>2</sup> Hal demikian juga berlaku di sekolah tentang penguatan akhlak yang baik. Tanpa akhlak yang kuat, kompetensi akademik tidak cukup menjamin integritas dan kualitas generasi penerus sekolah.<sup>3</sup>

Namun dalam kenyataannya, banyak siswa menunjukkan gejala akhlak yang kurang baik seperti kurang sopan santun, rendahnya disiplin, bullying, dan perilaku tidak etis baik di dalam maupun di luar sekolah. Fenomena tersebut selaras dengan temuan di SMA bahwa meskipun guru memiliki kompetensi kepribadian

---

<sup>1</sup> Nikmah Royani Harahap and Putri Wulandari, 'Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTs Islamiyah Petungguhan', *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2022), 85–92 <<https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/Tajribiyah/article/view/261>> [accessed 30 July 2025].

<sup>2</sup> Muhammad Nasir, 'Internalisasi Nilai Akhlak Anak Menurut Surat Al-Luqman', *At-Ta'dib : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10.1 (2018), 61–70.

<sup>3</sup> Raito and Hilma. Azhari, 'Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik', *Masagi*, 4.1 (2025), 9–15 <<https://doi.org/10.37968/MASAGI.V4I1.905>>.

ideal, antusiasme siswa terhadap nilai moral masih rendah.<sup>4</sup> Kondisi ini menimbulkan keprihatinan karena pendidikan formal belum mampu menjamin terbentuknya karakter moral yang kuat di kalangan peserta didik. Oleh karena itu dibutuhkan peran seorang guru yang senantiasa mengajarkan ilmu kepada peserta didik.

Sebagai seorang guru yang bertugas untuk mengajarkan ilmu dan, sebaiknya seorang guru memiliki sifat-sifat yang baik ketika bersama peserta didik sehingga mereka memiliki wibadawa dan diteladani. oleh karena itu murid bisa diposisikan sebagai anaknya dalam proses mendidik, bagaimana perlakuan ayah atau ibu kepada anaknya, mengajar dan membimbing serta mengurus anaknya sendiri. Dengan demikian, seorang guru lebih mengawali dalam memiliki sifat yang mulia sehingga dijadikan panutan oleh murid-muridnya.<sup>5</sup> Hal ini bisa memberikan kemudahan bagi peserta didik untuk bisa mengikuti sifat tersebut.

Guru profesional merupakan guru yang memiliki kompetensi yang terjalin satu dengan lainnya meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional.<sup>6</sup> Kompetensi kepribadian guru PAI mencakup stabilitas emosional, keteladanan, kedewasaan, dan akhlak mulia yang dijadikan contoh bagi peserta didik.<sup>7</sup> Guru dengan kompetensi kepribadian tinggi mampu menjadi panutan yang efektif membentuk moral dan karakter siswa melalui interaksi dalam kesehariannya, bukan hanya teori dalam materi yang diajarkan.<sup>8</sup>

Berbagai penelitian empiris menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI dan moral atau akhlak peserta didik. Misalnya, penelitian di SMP menunjukkan keterkaitan positif signifikan dan berperan dalam membentuk moral siswa.<sup>9</sup> Studi lain di SD menemukan korelasi

---

<sup>4</sup> Ahra Fitri Melini, Ikrima Mailani, and Universitas Islam Kuantan Singingi, 'PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMA NEGERI 2 TELUK KUANTAN (Studi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XI Dan XII IPS)', *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 4.2 (2024), 11–18 <<https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/3418>> [accessed 30 July 2025].

<sup>5</sup> Muhammad Abdurrahman, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016).

<sup>6</sup> M Shabir and others, 'KEDUDUKAN GURU SEBAGAI PENDIDIK: Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru', *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2.2 (2015), 221–32 <<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/878>> [accessed 30 July 2025].

<sup>7</sup> Harahap and Wulandari.

<sup>8</sup> Zahra Ramadini Masnur and others, 'Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Siswa', *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), 64–68 <<https://doi.org/10.31332/JPI.V4I2.7758>>.

<sup>9</sup> Nailul Mukarommah and others, 'Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Moral Peserta Didik Di Kelas VIII SMP N 10 Kotabumi Lampung Utara T.P. 2022/2023', *JPIB: Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 3.3 (2024), 68–74 <<https://ojs.stai-ibnurusyd.ac.id/index.php/jpib/article/view/602>> [accessed 30 July 2025].

positif antara kompetensi kepribadian guru dan moral siswa, meskipun kontribusinya sedang<sup>10</sup> Kompetensi kepribadian bagi guru merupakan kemampuan personal yang merefleksikan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, berakhlak mulia dan berwibawa, sehingga menjadi teladan bagi peserta didik.<sup>11</sup> Dengan demikian, sebagian besar literatur mendukung pentingnya fokus pada aspek kepribadian guru dalam konteks pembinaan akhlak. Hal tersebut juga berlaku di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Mencermati realitas di atas, maka peneliti tertarik untuk mengkaji dan melakukan penelitian secara lebih mendalam tentang permasalahan ini yang diformulasikan dalam judul “Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI dan Budi Pekerti terhadap Pembinaan Akhlak Peserta Didik di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo”.

## B. METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Pendekatan ini dipilih karena memberi kemungkinan bagi peneliti untuk mengukur pengaruh kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap pembinaan akhlak peserta didik secara objektif melalui data numerik. Survei dilakukan dengan menyebarkan kuesioner yang telah divalidasi kepada sejumlah responden yang terdiri dari peserta didik di beberapa peserta didik yang menjadi sampel penelitian. Pendekatan kuantitatif dianggap efektif dalam mengungkap hubungan kausal antara variabel-variabel penelitian serta dapat diuji secara statistik.<sup>12</sup>

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo, yang berlokasi di Jl. Ternate, Tapa, Kec. Sipatana, Kota Gorontalo, Gorontalo. Waktu Penelitian berlangsung pada bulan Agustus hingga September tahun 2022. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo yang berjumlah 755 peserta didik dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 88 orang peserta didik. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua variabel yakni variabel independen atau variabel bebas (X) yaitu kompetensi kepribadian guru sedangkan variabel dependen atau variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah pembinaan akhlak peserta didik.

---

<sup>10</sup> Amanina Hida Husnazaen, Muhammad Ja'far Nashir, and S Sulistyowati, 'PENGARUH KOMPETENSI KEPERIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA', *Al Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2021), 14–29 <<https://doi.org/10.54090/ALULUM.108>>.

<sup>11</sup> Muhammad Anwar, *Manjadi Guru Profesional* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2018).

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022).

Peneliti mengupayakan data yang akurat dengan penggunaan beberapa teknik pengumpulan data yakni observasi, kuesioner dan dokumentasi. Observasi dalam penelitian kuantitatif dilakukan secara terstruktur untuk mengamati perilaku atau proses yang telah dirancang berdasarkan indikator variabel penelitian.<sup>13</sup> Observasi ini efektif untuk menangkap data objektif mengenai kegiatan di lapangan, seperti perilaku interaksi peserta didik dan guru, tanpa bergantung pada persepsi subyektif.<sup>14</sup> Dalam pendekatan kuantitatif kuesioner adalah teknik utama, didalamnya terdapat daftar pertanyaan tertutup untuk responden agar memperoleh data numerik tentang sikap, persepsi, dan karakteristik tertentu.<sup>15</sup> Metode ini memungkinkan pengumpulan data dari 88 responden secara efisien, dengan cakupan luas dan analisis statistik yang dapat digeneralisasi. Dokumentasi digunakan sebagai sumber data tambahan berupa dokumen tertulis, arsip sekolah, atau catatan kegiatan yang valid dan relevan.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini diperlukan instrument yang telah memenuhi syarat tertentu. Syarat yang harus dipenuhi minimal ada dua macam, yaitu validitas dan reabilitas.<sup>17</sup> Untuk mempermudah perhitungan uji validitas, maka peneliti menggunakan Statitstical Product and Service Solution (SPSS) Versi 25.0 for windows sebagai alat bantu dalam mengelola data hasil instrument yang telah disebarkan. Bermaksud untuk mempermudah pengolahan data hasil instrument yang telah disebarkan untuk menguji reliabilitas instrument, maka peneliti akan menggunakan Statitstical Product and Service Solution (SPSS) Versi 25.0 for windows sebagai alat aplikasi mengolah data.

### C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang disajikan merupakan hasil kuesioner kepada 88 responden.

#### 1. Variabel Kompetensi Kepribadian Guru (X)

Berdasarkan hasil analisis dekriptif dapat diketahui bahwa skor total variabel kompetensi kepribadian guru yaitu 9091 atau 92,2% dari kriteria yang ditetapkan.

---

<sup>13</sup> Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN : Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9 <<https://doi.org/10.61104/IHSAN.V1I2.57>>.

<sup>14</sup> Siti Romdona, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan, 'TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER', *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3.1 (2025), 39–47 <<https://doi.org/10.61787/TACEEE75>>.

<sup>15</sup> Ardiansyah, Risnita, and Jailani.

<sup>16</sup> Ardiansyah, Risnita, and Jailani.

<sup>17</sup> Nana Syaidi Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013).

Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa kompetensi kepribadian guru pendidikan agama Islam PAI di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dalam kategori sangat baik.

## 2. Variabel Pembinaan Akhlak Peserta Didik (Y)

Berdasarkan hasil analisis dekriptif dapat diketahui bahwa Skor variabel Y yaitu sebesar 8044, atau 84,6% dari kriteria yang ditetapkan. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa akhlak peserta didik di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dalam kategori baik.

## Analisis Data

### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Setelah instrument penelitian ini di uji cobakan terdapat 55 item pernyataan yang dapat digunakan untuk melakukan penyebaran instrument atau angket di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo dari 28 item soal yang valid untuk variabel X (kompetensi kepribadian guru), dan 27 item soal valid untuk variabel Y (akhlak peserta didik), dengan jumlah responden 88 orang peserta didik. Dalam hitungan validasi data, peneliti menggunakan media *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) Versi 25.0 for windows. Dari hasil analisis perhitungan SPSS, diperoleh skor total dari masing-masing item pernyataan. Pengujian validitas dilakukan dengan membandingkan skor total dengan harga korelasi  $r_{\text{tabel}}$  *Product Moment*.  $r_{\text{tabel}}$  yang digunakan dengan taraf kesalahan 5% untuk  $N=88$  (jumlah responden). Untuk mengetahui apakah hasil instrument valid atau tidak maka  $r_{\text{hitung}}$  terlebih dahulu dikonsultasikan dengan  $r_{\text{tabel}}$  pada taraf signifikansi 0.05 atau 5% maka diperoleh  $r_{\text{tabel}}$  dari jumlah responden 88 adalah 0.207 dan membuat keputusan dengan membandingkan  $r_{\text{hitung}}$  dengan  $r_{\text{tabel}}$ . Jika  $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$  maka item tersebut dinyatakan valid, tetapi apabila  $r_{\text{tabel}} < r_{\text{hitung}}$ , maka item tersebut dinyatakan tidak valid.

Berdasarkan hasil uji validitas angket diperoleh hasil 28 butir item pernyataan yang valid untuk variabel X dan 27 butir item pernyataan yang valid untuk variabel Y. Maka hasil ini akan di lanjutkan untuk penelitian selanjutnya.

#### b. Uji Reliabilitas

Untuk mengetahui reliabilitas suatu instrument, bisa diketahui dengan memakai rumus *Cronbach Alpha*. Suatu instrumen dikatakan reliabel jika koefisien reliabelnya minimal 0.6. Untuk memudahkan menghitung reliabilitas insrtumen, maka peneliti menggunakan media *Statistical Product and Solution* (SPSS) versi 25.0 for Windows.

**Tabel 1**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel X**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| <b>.829</b>      | 28         |

*Sumber Data: Output IBM SPSS Statistik 25.0*

Dari hasil perhitungan yang ditampilkan oleh tabel *Reliability Statistic* bisa dilihat bahwa hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan hasil dari variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru) sebesar 0.829 hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penulisan tersebut reliabel karena lebih dari nilai minimal 0.6.

**Tabel 2.**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Y**

**Reliability Statistics**

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| <b>.850</b>      | 27         |

*Sumber Data: Output IBM SPSS Statistik 25.0*

Dari hasil perhitungan yang ditampilkan oleh tabel *Reliability Statistic* bisa dilihat bahwa hasil *Cronbach Alpha* menunjukkan hasil dari variabel Y (Akhlak Peserta Didik) sebesar 0.850 hasil ini menunjukkan bahwa instrumen penulisan tersebut reliabel karena lebih nilai minimal 0.6.

## **2. Uji Normalitas dan Uji Linearitas**

### **a. Uji Normalitas**

Uji normalitas merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas ini tujuannya untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik yaitu yang memiliki nilai residual berdistribusi normal. Dalam penelitian ini, analisis uji normalitas variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru) ke variabel Y (Akhlak Peserta Didik) akan digunakan uji normalitasnya. Untuk itu, penulis menggunakan program *SPSS versi 25.0* dengan rumus *One-Sampel Kolmogorof-smirnov Test* dengan menggunakan

taraf signifikan 0.05. Dengan dasar pengambilan keputusan mengacu pada 2 hal yaitu:

- 1) Jika nilai Sig. > 0.05, maka berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig. < 0.05, maka tidak berdistribusi normal

b. Uji Linieralitas

Tabel 3.

| Model Hubungan | Nilai Hitung Signifikansi | Taraf Signifikansi | Keterangan |
|----------------|---------------------------|--------------------|------------|
| X dengan Y     | 0.312                     | 0.05               | Linear     |

Maka dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru) dengan variabel Y (Akhlak Peserta Didik) adalah Linear.

### Pembahasan Penelitian

Berdasarkan hasil analisis yang telah diuraikan diatas diperoleh hasil bahwa variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru PAI) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (Pembinaan Akhlak Peserta Didik) di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. Hal ini di tunjukkan dari hasil analisis  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$  dengan taraf signifikan 0.05 (pada uji dua pihak),  $t_{hitung}$  lebih besar  $t_{tabel}$  maka menolak hipotesis nol ( $H_0$ ) dan menerima hipotesis alternative ( $H_a$ ). Dengan koefisien determinasi sebesar 48,7% dan berpengaruh positif. Sedangkan sisanya 51,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Dari hasil analisis data diatas, diperoleh persamaan regresi dengan rumus regresi linear sederhana yaitu  $Y = a + bX$ , dimana Y merupakan lambang dari variabel terikat, a konstanta, b koefisien regresi untuk variabel bebas (X). Jika nilai X (Kompetensi Kepribadian Guru PAI) naik 1% maka nilai Y (Pembinaan Akhlak Peserta Didik) akan mengalami peningkatan. Semakin naik kompetensi kepribadian guru PAI maka semakin meningkat pula akhlak peserta didik. Dengan demikian dari hasil uji hipotesis tersebut, terdapat pengaruh antara variabel X (Kompetensi Kepribadian Guru PAI) terhadap variabel Y (Pembinaan Akhlak Peserta Didik), dengan kata lain  $H_a$  diterima yaitu “terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo”.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang kuat antara kompetensi kepribadian guru PAI terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo, dimana dengan meningkatkan kompetensi kepribadian guru PAI akan menumbuhkan akhlak peserta didik yang baik pula.



#### D. KESIMPULAN

Kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo termasuk dalam kategori yang sangat baik dengan angka presentasi yaitu 92.2% dari kriteria yang ditetapkan dengan menganalisis kuesioner yang dibagikan kepada 88 responden. Terkait dengan Pembinaan akhlak termasuk dalam kategori yang baik dengan angka presentasi yaitu 84,6% dari kriteria yang ditetapkan dengan menganalisis kuesioner yang dibagikan kepada 88 responden. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi kepribadian guru Pendidikan Agama Islam terhadap pembinaan akhlak peserta didik di SMK Negeri 1 Kota Gorontalo. keimanan yang berakhlak mulia dan dapat mencerminkan nilai-nilai keislaman di dalam diri para peserta didik.

#### REFERENSI

- Abdurrahman, Muhammad, *Akhlak: Menjadi Seorang Muslim Berakhlak Mulia* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016)
- Anwar, Muhammad, *Manjadi Guru Profesional* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2018)
- Ardiansyah, Risnita, and M. Syahrani Jailani, 'Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian Ilmiah Pendidikan Pada Pendekatan Kualitatif Dan Kuantitatif', *Jurnal IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, 1.2 (2023), 1–9 <<https://doi.org/10.61104/IHSAN.V1I2.57>>
- Fitri Melini, Ahra, Ikrima Mailani, and Universitas Islam Kuantan Singingi, 'PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU TERHADAP AKHLAK SISWA SMA NEGERI 2 TELUK KUANTAN (Studi Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam & Budi Pekerti Kelas XI Dan XII IPS)', *JOM FTK UNIKS (Jurnal Online Mahasiswa FTK UNIKS)*, 4.2 (2024), 11–18 <<https://ejournal.uniks.ac.id/index.php/JOM/article/view/3418>> [accessed 30 July 2025]
- Harahap, Nikmah Royani, and Putri Wulandari, 'Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di MTs Islamiyah Petangguhan', *Tajribiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1.2 (2022), 85–92 <<https://univamedan.ac.id/ejurnal/index.php/Tajribiyah/article/view/261>> [accessed 30 July 2025]
- Husnazaen, Amanina Hida, Muhammad Ja'far Nashir, and S Sulistyowati, 'PENGARUH KOMPETENSI KEPRIBADIAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM TERHADAP AKHLAK SISWA', *Al Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1.1 (2021), 14–29 <<https://doi.org/10.54090/ALULUM.108>>
- Mukarommah, Nailul, Meilisa Sajdah, Yudi Surono, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Ibnu Rusyd Kotabumi, and others, 'Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Pendidikan Agama Islam Terhadap Moral Peserta Didik Di Kelas VIII SMP

- N 10 Kotabumi Lampung Utara T.P. 2022/2023', *JPIB : Jurnal Penelitian Ibnu Rusyd*, 3.3 (2024), 68–74 <<https://ojs.stai-ibnurusyid.ac.id/index.php/jpib/article/view/602>> [accessed 30 July 2025]
- Nasir, Muhammad, 'Internalisasi Nilai Akhlak Anak Menurut Surat Al-Luqman', *At-Ta'dib : Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 10.1 (2018), 61–70
- Raito, and Hilma. Azhari, 'Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru Akidah Akhlak Terhadap Perilaku Peserta Didik', *Masagi*, 4.1 (2025), 9–15 <<https://doi.org/10.37968/MASAGI.V4I1.905>>
- Ramadini Masnur, Zahra, Moh Yahya Obaid, Muhammad Ilham, and Iain Kendari, 'Pengaruh Kompetensi Kepribadian Guru PAI Terhadap Pembentukan Karakter Siswa', *Dirasah: Jurnal Pendidikan Islam*, 4.2 (2023), 64–68 <<https://doi.org/10.31332/JPI.V4I2.7758>>
- Romdona, Siti, Silvia Senja Junista, and Ahmad Gunawan, 'TEKNIK PENGUMPULAN DATA: OBSERVASI, WAWANCARA DAN KUESIONER', *JISOSEPOL: Jurnal Ilmu Sosial Ekonomi Dan Politik*, 3.1 (2025), 39–47 <<https://doi.org/10.61787/TACEEE75>>
- Shabir, M, U Fakultas Tarbiyah, Keguruan Uin, Alauddin Makassar, Jl Sultan, Alauddin No 36, and others, 'KEDUDUKAN GURU SEBAGAI PENDIDIK: Tugas Dan Tanggung Jawab, Hak Dan Kewajiban, Dan Kompetensi Guru', *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 2.2 (2015), 221–32 <<https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/auladuna/article/view/878>> [accessed 30 July 2025]
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2022)
- Sukmadinata, Nana Syaidi, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013)